

Efektivitas Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Desa Tambak Kalisogo Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Novi Andriani Fridaus

Lailul Mursyidah, M.AP

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026

Pendahuluan

Anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang serta memperoleh perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Namun, dalam praktiknya, kasus kekerasan terhadap anak masih terjadi dan menjadi permasalahan serius, termasuk di Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan angka kasus yang fluktuatif setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlindungan anak masih memerlukan perhatian dan upaya yang lebih optimal, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta membangun sistem perlindungan yang efektif.

Gambar 1. Data Jumlah Kekerasan di Desa Tambak Kalisogo

No.	Kategori Kasus	2022	2023	2024
1.	Bullying	1	0	0
2.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	0	1	0
3.	Kekerasan Sosial	1	4	0
4.	Lain - Lain	2	2	2
Jumlah		4	7	2

Sumber: : Pemerintah Desa Tambak Kalisogo, 2025

Sebagai upaya penanganan, pemerintah menginisiasi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) yang menekankan peran aktif masyarakat dalam mencegah dan menangani kekerasan terhadap anak. Program ini telah diterapkan di Desa Tambak Kalisogo, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum meratanya pemahaman masyarakat, peran kader yang belum optimal, serta adanya faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas program PATBM di Desa Tambak Kalisogo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Desa Tambak Kalisogo?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, meliputi perangkat desa, kader PATBM, dan masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil & Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, efektivitas Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Desa Tambak Kalisogo dianalisis menggunakan indikator efektivitas menurut Sutrisno. Analisis ini dilakukan untuk melihat sejauh mana program PATBM mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan dampak nyata dalam perlindungan anak di tingkat desa.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program PATBM di Desa Tambak Kalisogo menunjukkan kondisi yang cukup baik, baik pada pelaksana maupun masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya pemahaman masyarakat mengenai keberadaan program serta langkah yang harus dilakukan ketika terjadi kasus kekerasan terhadap anak, meskipun masih pada tingkat pemahaman dasar. Di sisi lain, pelaksana program seperti kader PATBM telah memahami alur pelaksanaan program, mulai dari pencegahan, pelaporan, hingga pendampingan korban, yang diperoleh melalui sosialisasi dan pendampingan dari Dinas P3AKB. Upaya peningkatan pemahaman ini juga diperkuat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan dari tahun 2022 hingga 2024 dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Secara konseptual, kondisi ini menunjukkan bahwa indikator pemahaman program menurut teori efektivitas Sutrisno telah terpenuhi, sehingga dapat dikategorikan efektif, meskipun masih memerlukan penguatan melalui peningkatan kapasitas secara berkelanjutan.

Hasil & Pembahasan

2. Tepat Sasaran

Program PATBM di Desa Tambak Kalisogo menunjukkan ketepatan sasaran yang baik dengan mampu menjangkau kelompok rentan seperti anak, remaja, dan perempuan yang berpotensi mengalami kekerasan. Masyarakat telah memahami mekanisme pelaporan melalui lingkungan terdekat seperti RT dan perangkat desa, sehingga memudahkan akses terhadap perlindungan. Pelaksana program juga merespons laporan secara langsung melalui pendekatan personal dengan mendatangi korban dan melakukan koordinasi lanjutan dengan pihak terkait. Selain itu, penerapan mekanisme pelaporan yang terbuka dan mudah diakses memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan kasus tanpa rasa takut, yang turut meningkatkan kepercayaan terhadap program. Dukungan kolaborasi lintas sektor seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan instansi terkait juga memperkuat jangkauan program dalam mendeteksi dan menangani kasus secara lebih efektif. Secara konseptual, kondisi ini menunjukkan bahwa indikator tepat sasaran menurut teori efektivitas Sutrisno telah terpenuhi, meskipun masih terdapat tantangan sosial dan psikologis yang mempengaruhi partisipasi sebagian masyarakat.

Gambar 1. Pendampingan Korban Kekerasan oleh Pemdes, Dinas Sosial, dan Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo



Sumber: : Pemerintah Desa Tambak Kalisogo, 2025

Hasil & Pembahasan

3. Tepat Waktu

Respon terhadap laporan kekerasan terhadap anak di Desa Tambak Kalisogo dilakukan secara cepat oleh pelaksana program PATBM, bahkan dalam waktu yang relatif singkat setelah laporan diterima. Tindak lanjut biasanya langsung dilakukan pada hari yang sama melalui kunjungan ke lokasi serta koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kondisi korban dan menentukan langkah penanganan selanjutnya. Pola kerja ini menunjukkan adanya kesiapan dan kepekaan pelaksana terhadap urgensi penanganan kasus, didukung oleh komunikasi yang baik antara kader PATBM, pemerintah desa, dan lembaga terkait. Selain itu, pelaksana juga mampu mengatur prioritas penanganan berdasarkan tingkat keparahan kasus sehingga proses penanganan menjadi lebih efektif. Meskipun demikian, belum adanya sistem pencatatan waktu tanggap secara terstruktur menjadi salah satu keterbatasan dalam menilai ketepatan waktu secara objektif. Dengan demikian, indikator tepat waktu menurut teori efektivitas Sutrisno dapat dinilai cukup efektif, namun masih memerlukan penguatan pada aspek dokumentasi.

4. Tercapainya Tujuan

Tabel 2. Capaian Penurunan Jumlah Kasus Kekerasan di Desa Tambak Kalisogo

Tahun	Kegiatan	Jumlah Kasus Kekerasan	Keterangan	Dampak/Capaian
2022	Bimbingan Teknis Penguatan Pencegahan dan Pemberantasan Kekerasan dalam Rumah Tangga	4	Belum efektif	Masih terjadi kasus kekerasan yang relatif rendah
2023	Lomba dan Sosialisasi Hari Anak Nasional	7	Belum efektif	Terjadi peningkatan kasus, belum menekan angka kekerasan
2024	Sosialisasi Pencegahan dan Pendampingan Korban Kekerasan	2	Cukup efektif	Terjadi penurunan signifikan

Pelaksanaan program PATBM di Desa Tambak Kalisogo menunjukkan adanya capaian tujuan yang positif, terutama dalam menurunkan angka kekerasan terhadap anak serta meningkatkan kesadaran masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya perubahan jumlah kasus kekerasan dalam tiga tahun terakhir, di mana pada tahun 2024 terjadi penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil & Pembahasan

Penurunan ini tidak hanya menunjukkan berkurangnya kasus, tetapi juga mencerminkan keberhasilan upaya preventif melalui sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan secara lebih komprehensif. Selain itu, masyarakat menjadi lebih berani melaporkan kasus dan lebih peduli terhadap lingkungan sosialnya, yang menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan terhadap sistem perlindungan yang tersedia. Proses penanganan kasus juga diikuti dengan edukasi kepada masyarakat sehingga mendorong perubahan perilaku secara berkelanjutan. Dengan demikian, indikator tercapainya tujuan menurut teori efektivitas Sutrisno dapat dikategorikan efektif karena program mampu memberikan dampak nyata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dari pelaksanaan program PATBM di Desa Tambak Kalisogo terlihat dari pergeseran pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap isu perlindungan anak. Masyarakat yang sebelumnya cenderung menganggap kekerasan sebagai urusan pribadi kini mulai memandangnya sebagai masalah bersama yang perlu ditangani secara kolektif. Hal ini tercermin dari meningkatnya keberanian masyarakat untuk menegur, melapor, serta terlibat dalam upaya pencegahan kekerasan di lingkungan sekitar. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan pelaksana program dalam menangani kasus secara cepat dan responsif. Perubahan juga terlihat pada pola kerja pemerintah desa yang menjadi lebih terbuka, sistematis, dan kolaboratif dalam menangani kasus kekerasan, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perlindungan anak. Meskipun masih ditemukan kasus dalam beberapa tahun terakhir, kondisi tersebut justru menunjukkan bahwa sistem pelaporan telah berjalan lebih baik dan masyarakat tidak lagi memilih untuk diam. Dengan demikian, indikator perubahan nyata menurut teori efektivitas Sutrisno dapat dinilai efektif karena telah menghasilkan perubahan sosial yang signifikan di tingkat masyarakat.

Gambar 2. Perayaan Hari Anak Internasional di Desa Tambak Kalisogo



Sumber: : Pemerintah Desa Tambak Kalisogo, 2025

Temuan Penting Penelitian

Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Desa Tambak Kalisogo tidak hanya berkontribusi dalam penurunan angka kekerasan terhadap anak, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang signifikan di masyarakat. Program ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan anak, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keberanian untuk melapor serta keterlibatan aktif dalam mencegah kekerasan di lingkungan sekitar. Selain itu, terjadi pergeseran pola pikir masyarakat dari yang sebelumnya menganggap kekerasan sebagai urusan pribadi menjadi persoalan bersama yang memerlukan penanganan kolektif. Perubahan juga terlihat pada meningkatnya responsivitas pemerintah desa dan pelaksana program dalam menangani kasus secara cepat dan terkoordinasi. Dengan demikian, efektivitas program tidak hanya tercermin dari capaian kuantitatif berupa penurunan kasus, tetapi juga dari perubahan perilaku dan norma sosial masyarakat yang mendukung terciptanya sistem perlindungan anak yang lebih responsif dan berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Menambah kajian mengenai efektivitas program perlindungan anak berbasis masyarakat
- Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait evaluasi program sosial

2. Manfaat Praktis

- Menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam pelaksanaan program PATBM
- Memberikan rekomendasi untuk penguatan kapasitas kader dan sistem perlindungan anak
- Mendukung peningkatan efektivitas program perlindungan anak di tingkat desa

Referensi

T. Afandy and Y. S. Desiandri, "Tinjauan Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Anak," *IURIS Stud. J. Kaji. Huk.*, vol. 4, no. 3, pp. 145–155, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/iuris>

N. K. D. P. Sari, I. D. A. P. Wirantari, and J. P. Lukman, "Implementasi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) dalam Menangani Tindakan Kekerasan Terhadap Anak di Desa Tegal Kertha Kota Denpasar," *Socio-political Commun. Policy Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–18, 2025, doi: 10.61292/shkr.214.

KemenPPPA, *Pedoman Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)*. 2017.

Republik Indonesia, "Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.," *UU Perlindungan Anak*, p. 48, 2014, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>

K. K. Prema, A. A. S. L. Dewi, and I. M. M. Widyantara, "Implementasi Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Dalam Pemenuhan Hak Tumbuh Kembang Anak di Kabupaten Gianyar," *J. Konstr. Huk.*, vol. 3, no. 1, pp. 120–124, 2022, doi: 10.22225/jkh.3.1.4245.120-124.

K. S. Pemerintah, "Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan," vol. 2008, no. 031, pp. 1–35, 2007.

A. C. Winanti and Listyaningsih, "Implementasi Strategi Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Pengembangan Gerakan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat di Kabupaten Serang," *Epistemik Indones. J. Soc. Polit. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 66–80, 2023, doi: 10.57266/epistemik.v4i2.170.

C. Amanda and R. F. Helmi, "Implementasi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) untuk Meminimalisir Tindak Kekerasan terhadap Anak di Kota Padang," *J. Penelit. Inov.*, vol. 5, no. 1, pp. 353–362, 2025, doi: 10.54082/jupin.1256.

S. A. Rinah, F. D. Wulandari, and M. Prayoga, "Evaluasi Gerakan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Di Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang," *Jisipol (Jurnal Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit. Raja Haji)*, vol. 3, no. 2, pp. 773–786, 2022.

Y. Irhas, W. Alqarni, and N. Kamaly, "Implementasi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Pada Dinas P3Ap2Kb Kota Banda Aceh," *J. Ilm. Mhs. FISIP USK*, vol. 9, no. 02, pp. 1–14, 2024, [Online]. Available: <http://www.jim.usk.ac.id/Fisip>

S. Kurniawati and L. Mursyidah, "Efektivitas Sistem Informasi Dalam Pelayanan Publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo," *Musamus J. Public Adm.*, pp. 613–630, 2022.

M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," (*Padang CV. Gita Lentera*), vol. 5, p. 23, 2024.

Referensi

- A. Nur and F. Y. Utami, "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah J. Dialekt. Sos. dan Budaya*, vol. Vol. 3, no. No. 1, p. h. 14., 2022.
- Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif," *J. Manag. Account. Adm.*, vol. 1, no. 2, pp. 77–84, 2024.
- M. C. Ichsan, A. Putra, E. Erlinawati, E. Agustina, and Y. Febrianty, "Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat," *J. Huk. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–48, 2024, doi: 10.58344/jhi.v3i1.423.
- F. H. S. Damanik, "Kehidupan Multikultural di Kota Medan: Dinamika, Tantangan, dan Peluang," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 8, no. 1, pp. 60–67, 2024, doi: 10.30743/mkd.v8i1.8503.
- N. H. Meutia and H. Sukmana, "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA GRABAGAN KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO," *Ilmu Adm. Negara*, vol. 14, no. 04, pp. 375–385, 2025, [Online]. Available: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1198>
- C. S. Rahayu, A. Soebiyantoro, and T. Patony, "EFEKTIVITAS PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS CIKALAPA KECAMATAN SUBANG KABUPATEN SUBANG," vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2024.
- D. Purbaningrum and H. H. Adinugraha, "TRANSFORMASI KEBIJAKAN PUBLIK: MENYIASATI KETIDAKTEPATAN SASARAN BANTUAN SOSIAL DI DESA PRINGSURAT UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK," *J. Pembang. dan Kebijak. Publik*, no. September 2022, 2023.
- D. R. Indriani and R. A. Artisa, "Efektivitas Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kelurahan Kebon Gedang Kota Bandung peraturan yang terdapat dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Jika melihat data Provinsi Jawa Barat dan Kota Ban," *Good Gov.*, vol. 19 No. 2, no. p-ISSN : 1412-4246, e-ISSN : 2654-8240, 2023.
- D. Nabila, K. Mulyani, and M. Manajemen, "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM EDUKASI KESEHATAN BERBASIS KOMUNITAS: STRATEGI MITIGASI DALAM KONTEKS KOPERASI MIKRO," *MUSYTARI*, vol. 18, no. 4, pp. 1–6, 2025.
- Suprpto and A. A. Malik, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DISKRESI PADA PELAYANAN KESEHATAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN KESEHATAN (BPJS)," vol. 7, no. Juni, 2019, [Online]. Available: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id>
- O. Vallen Dwi Puspita, N. Mulyana, and Apandi, "Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simoev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Lampung," *J. Ilmu Adm. Media Pengemb. Ilmu dan Prakt. Adm.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–112, 2024.

